



KEGIATAN HARI PERTAMA MASUK SEKOLAH

Dari Syawalan Bersama Hingga Pelajaran Biasa

YOGYA (KR) - Pada hari pertama masuk sekolah setelah libur lebaran diisi dengan acara halal bihalal dan ramah tamah antara siswa, guru dan karyawan. Kendati demikian untuk memanfaatkan waktu dengan baik ada beberapa sekolah yang sudah melakukan pelajaran seperti biasa.

Bahkan mendapat respons yang cukup positif dari warga sekolah, hal itu bisa dilihat dari banyaknya siswa dan guru yang tidak membolos pada hari pertama setelah libur lebaran. Demikian dikatakan oleh beberapa kepala SD, SMP dan SMA serta Kabid Dikmen Dinas Pendidikan Kota Drs Suyono yang ditemui *KR* secara terpisah, Jumat (10/10).

Di SMAN 8, hari pertama masuk sekolah pada jam pertama hingga ketiga diisi dengan syawalan antara guru, karyawan serta siswa. Setelah itu, pada jam selanjutnya (jam keempat) hingga jam keenam tetap diisi dengan pelajaran biasa.

"Meski hari pertama masuk setelah libur lebaran, tapi untuk SMAN 8 tetap diisi dengan pelajaran biasa. Memang jam I hingga jam III diadakan karena ada syawalan, tapi tetap dilanjutkan dengan pelajaran

biasa dan pulang pukul 11.00 WIB, karena hari Jumat," ucap Kepala SMAN 8 Yogya Drs Maryana MM kepada *KR* di ruang kerjanya, Jumat (10/10).

Lain halnya dengan SMP 17 1 Yogyakarta, yang lebih memilih untuk mengisi hari pertama masuk sekolah dengan syawalan, membersihkan kelas dan rapat koordinasi terkait dengan rencana Pekan Ulangan Tengah Semester (PUTS) pada 17 Oktober mendatang. Rencananya kegiatan pembelajaran akan dimulai hari ini Sabtu (11/10).

"Meski hari pertama masuk sekolah belum ada aktivitas pembelajaran di kelas, tapi siswa diwajibkan untuk mengumpulkan tugas dari guru yang diberikan saat libur lebaran. Dengan adanya tugas tersebut selain siswa lebih siap menghadapi PUTS, mereka bisa mengisi liburan

dengan kegiatan bermanfaat," kata Kepala SMP 17 1 Drs Sulistiyanto SPd.

Sulistiyanto menambahkan, waktu libur lebaran yang cukup lama ternyata tidak menyurutkan animo siswa untuk belajar. Hal itu bisa dilihat dari banyaknya siswa yang tidak membolos dan mengumpulkan tugas dari sekolah secara tepat waktu.

"Meski kemampuan siswa di sekolah kami cukup beragam tapi saya tetap bersyukur mereka memiliki semangat belajar yang cukup tinggi," ujarnya.

Di SMA Taman Madya Perguruan Tamansiswa Cabang Jetis Yogyakarta pada hari pertama masuk sekolah belum ada kegiatan belajar mengajar. Hari pertama masuk digunakan untuk syawalan antara pamong dengan siswa.

"Meskipun belum ada pelajaran, siswa tidak langsung pulang," kata Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMA Tamansiswa Jetis Sriyana SPd.

Karena lama tidak ketemu temannya mereka melepas kerinduan dengan bermain basket, bola dan

ada pula yang duduk-duduk saling berbincang menceritakan pengalamannya semasa libur Idul Fitri kemarin. Suasana sekolah tetap seperti pada hari-hari sekolah biasa. Meskipun begitu, kepada siswa kelas XII pihak sekolah mengingatkan, agar mereka menyiapkan diri karena Unas semakin dekat.

Dari pantauan di SD Tahunan Yogyakarta pada hari pertama masuk sekolah digunakan untuk syawalan antara murid, guru dan kepala sekolah. Anak-anak masuk kelas seperti biasanya pukul 07.00 WIB. Selanjutnya mereka dikumpulkan di halaman sekolah berjabat tangan dan bermaaf-maafan. Anak-anak berkeliling menyalami guru, kepala sekolah dan sesama murid.

Acara dipimpin oleh Kepala SD Tahunan diikuti seluruh guru, karyawan dan murid. Usai syawalan anak-anak kembali ke kelas namun tidak pelajaran. Informasi dari guru kelas pada hari pertama masuk sekolah hanya digunakan untuk syawalan. Hari berikutnya mereka masih libur karena guru dan kepala sekolah mengikuti swawalan.

"Kami masuk sekolah lagi hari Senin langsung pelajaran. Untuk ujian semesteran belum tahu kapan jadwalnya," kata Amalia, siswa kelas 4.

Sementara itu dari pantauan Dinas Pendidikan Kota Yogya di beberapa sekolah, di antaranya SMKN 6, SMKN 5 serta SMAN 8, pada hari pertama masuk umumnya diawali dengan halal bihalal. Kemudian diteruskan dengan pelajaran seperti biasa.

Kabid Dikmen Dinas Pendidikan Kota Drs Suyono saat dikonfirmasi mengatakan, dari pantauan yang dilakukannya, sejauh ini KBM di sekolah berjalan sebagaimana mestinya. Walaupun pada awal masuk diisi dengan syawalan lebih dahulu.

Selain itu, para guru dan karyawan juga masuk seperti biasa. "Dari pantauan kami, sejauh ini para guru dan karyawan tidak ada yang membolos. Kalau nantinya ada laporan yang masuk, bahwa ada di antara mereka yang tidak masuk tanpa alasan jelas, tentu akan kami beri pembinaan," ungkap Suyono

(R-5/R-3/Ret/War)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005